

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) Di Era Globalisasi Pada Siswa SMP Negeri 1 Kota Cilegon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan ESQ Di Era Globalisasi Pada Siswa SMPN 1 Cilegon, yaitu: Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama Islam. Guru PAI bertugas menguasai materi yang akan diajarkan, mengajarkan ilmu pengetahuan Agama Islam kepada siswa di kelas dengan berbagai macam metode dan media yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, karakteristik siswa, dan kondisi kelas. Selanjutnya, guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keimanan kedalam jiwa siswa dengan menggunakan berbagai cara yang kreatif dan menyenangkan dalam penyampaian nasihat tentang syari’at Islam. Kaitannya dalam mendidik anak agar taat menjalankan ibadah. Guru PAI dalam mendidik agar siswa taat menjalankan ibadah dengan cara selalu diingatkan, diarahkan, diawasi dan dibina melalui program kebijakan pembiasaan siswa di sekolah seperti sholat dzuhur dan sholat jum’at berjama’ah,

tadarusan setiap pagi, dan pemberian tausiyah setiap jum'at pagi. Meskipun realita di lapangan masih ada saja siswa yang belum optimal ataupun belum secara *continue* dalam menjalankan ibadah seperti sholat dan menutup aurat jika diluar sekolah.

Mendidik siswa agar berbudi pekerti yang mulia dengan dijadikan guru PAI sebagai teladan yang baik dengan selalu menginstropeksi dirinya dan melakukan kegiatan yang dapat menunjang profesionalisme guru PAI. Kemudian, guru PAI juga berperan membimbing siswa untuk menemukan makna dari setiap aktivitas yang mereka lakukan membimbing siswa untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan dan mendorong siswa untuk dapat mencapai tujuannya.

2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pengembangan ESQ Siswa Serta Solusinya. Faktor penghambat dalam mengembangkan ESQ siswa di SMPN 1 Cilegon, yaitu: Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa, orang tua yang kurang kooperatif dengan guru, lingkungan pertemanan yang membawa dampak kurang baik, dan penggunaan teknologi secara berlebihan dan tidak memfilter informasi yang tidak diketahui sumbernya. Solusinya, melakukan pendekatan individual, melakukan pendampingan dan pengawasan dalam penggunaan

teknologi/ Hp, dan selalu diingatkan sebagai bentuk penguatan dalam dirinya.

Faktor pendukung dalam pengembangan ESQ siswa di SMPN 1 Cilegon, yaitu; penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, banyaknya kegiatan yang dilakukan sekolah sebagai wujud membantu perkembangan ESQ siswa, guru PAI yang kompetitif dan professional, perkembangan teknologi yang cepat memudahkan dalam mencari informasi dan membantu dalam proses pembelajaran dan guru selalu berusaha membangun komunikasi yang baik kepada wali murid.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran atau masukan yang dapat diberikan sebagai bentuk motivasi dan kritik membangun, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMPN 1 Cilegon

Kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu informasi yang dapat menjadi perhatian bagi sekolah dalam mengembangkan kondisi kecerdasan emosional dan spiritual siswa dengan menjalankan program sekolah dan menegakkan tata tertib sekolah. Guru diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan ilmu pengetahuan

agama Islam dan professional dalam menjalankan perannya sebagai guru PAI dengan tidak hanya mengedepankan pada perkembangan kecerdasan intelektual saja melainkan memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual dengan semaksimal mungkin guna melahirkan generasi yang berwawasan luas, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

2. Bagi Siswa-Siswi SMPN 1 Cilegon

Peserta didik diharapkan untuk melakukan perubahan pada diri sendiri menjadi lebih baik dengan cara terus memotivasi diri serta selalu libatkan Allah dalam setiap aktivitas, lakukan komunikasi yang baik dengan guru, orang tua atau orang yang dipercaya dalam melakukan pendampingan untuk menjalankan kehidupan yang dirasa sulit, dan manfaatkan teknologi dan informasi dengan bijak.

3. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, diharapkan bagi pembaca mohon kritik dan sarannya agar penulis dapat mengevaluasi dan memperbaiki menjadi lebih baik dan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sama dengan menambahkan sumber informasi lainnya yang dirasa sangat diperlukan dalam memperkuat hasil dari perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual.